

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum UIN Antasari Banjarmasin

Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari adalah nama baru untuk Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari yang resmi disandang pada 3 April 2017. IAIN Antasari diresmikan pada tahun 1964. Transformasi ke Universitas Islam Negeri secara resmi ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia melalui PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 36 TAHUN 2017.

Sejak berdiri pada tahun 1964 sampai tahun 1970, IAIN Antasari telah berkembang menjadi sembilan fakultas. Selanjutnya mulai tahun 1978, Fakultas Syariah di Kandangan diintegrasikan ke Fakultas Syariah di Banjarmasin, Fakultas Tarbiyah di Barabai diintegrasikan ke Fakultas Tarbiyah Barabai dan Fakultas Ushuluddin di Amuntai dipindahkan ke Banjarmasin. Proses pengintegrasian dan pemindahan ini berakhir pada tahun 1980. Sehingga mulai tahun 1980, IAIN Antasari hanya mempunyai empat fakultas yang semuanya ada di Banjarmasin, yaitu: Pada tahun 1988 fakultas yang ada di IAIN Antasari bertambah menjadi enam, yaitu dengan diintegrasikannya Fakultas Tarbiyah Palangka Raya dan Fakultas Tarbiyah Samarinda sebagai Cabang dari IAIN Antasari.

Perkembangan selanjutnya pada tahun 1999 Fakultas Tarbiyah Palangka Raya berubah menjadi STAIN Palangka Raya dan Fakultas Tarbiyah Samarinda menjadi STAIN Samarinda , sehingga sampai saat ini IAIN Antasari kembali menjadi empat fakultas, yaitu: Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah, Fakultas Dakwah, dan Fakultas Ushuluddin.

Visi UIN Antasari Banjarmasin adalah menjadi universitas yang unggul dan berakhlak. Sedangkan Misi UIN Antasari Banjarmasin, adalah:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang unggul dalam berbagai disiplin ilmu yang terintegrasi dengan kebangsaan, berbasis karakter dan kearifan lokal, serta berwawasan global;
- b. Mengembangkan riset berbagai disiplin ilmu integratif yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan berdampak terhadap kelestarian alam;
- c. Mengembangkan pola pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat;
- d. Membangun kepercayaan dan kerja sama yang saling menguntungkan dengan lembaga regional, nasional, dan internasional; dan
- e. Mengembangkan tata kelola berdasarkan manajemen modern dalam rangka mencapai kepuasan Sivitas Akademika dan stakeholders.

2. Gambaran Umum Bank Syariah Indonesia

Bank Syariah Indonesia merupakan merger dari tiga bank syariah besar BUMN, setelah mendapat izin dari OJK dengan Nomor: SR3/PB.1/2021 tertanggal 27 Januari 2021, pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Aktivitas merger ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik selain itu didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global (bankbsi.co.id).

Visi dari Bank Syariah Indonesia adalah menjadi “Top 10 Global Islamic Bank”, untuk mewujudkan visinya maka misi Bank Syariah Indonesia yaitu :

- a. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia.
- b. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham.
- c. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia (bankbsi.co.id).

3. Gambaran Umum Responden

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel II

Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	32	32%
Perempuan	67	68%
Jumlah	99	100%

Sumber: data diolah 2023.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jenis kelamin responden yang paling besar adalah perempuan sebanyak 67 orang (68%), sedangkan laki-laki sebanyak 32 orang (32%).

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas

Tabel III

Fakultas

Fakultas	Jumlah	Presentase
FEBI	53	53,5%
FTK	16	16,2%
FDIK	14	14,1%
FUH	10	10,1%
FASYA	6	6,1%

Jumlah	99	100%
--------	----	------

Sumber: data diolah 2023.

Berdasarkan tabel diatas bahwa FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) sebanyak 53 orang, FTK (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan) sebanyak 16 orang, FDIK (Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi) sebanyak 14 orang, FUH (Fakultas Ushuluddin dan Humaniora) sebanyak 10 orang, dan FASYA (Fakultas Syariah) sebanyak 6 orang.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Tabel IV

Angkatan

Angkatan	Jumlah	Presentase
2017	12	12%
2018	70	71%
2019	9	9%
2020	5	5%
2021	3	3%
Jumlah	99	100%

Sumber: data diolah 2023.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa berdasarkan angkatan 2017 sebanyak 12 orang, angkatan 2018 sebanyak 70 orang, angkatan

2019 sebanyak 9 orang, angkatan 2020 sebanyak 5 orang, dan angkatan 2021 sebanyak 3 orang.

4. Deskripsi Variabel

a. Variabel Layanan *Automatic Teller Machine* (ATM)

1) Indikator kondisi mesin ATM dapat dioperasikan dengan baik

Tabel V

Kondisi Mesin ATM Dapat Dioperasikan Dengan Baik

No	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	48	48,5%
2	Setuju	35	35,3%
3	Cukup Setuju	16	16,2%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	99	100%

Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 48,5%, kemudian setuju sebesar 35,3%. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden sangat setuju dengan kondisi mesin ATM dapat dioperasikan dengan baik.

- 2) Indikator mempermudah transaksi belanja tanpa membawa uang tunai

Tabel VI

Mempermudah Transaksi Belanja Tanpa Membawa Uang Tunai

No	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	53	53,5%
2	Setuju	33	33,3%
3	Cukup Setuju	13	13,1%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	99	100%

Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 53,5%, kemudian setuju sebesar 33,3%. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden sangat setuju dengan mempermudah transaksi belanja tanpa membawa uang tunai.

- 3) Indikator memperoleh bukti print laporan transaksi dan tercetak dengan baik

Tabel VII
Memperoleh Bukti Print Laporan Transaksi
Dan Tercetak Dengan Baik

No	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	58	58,6%
2	Setuju	28	28,3%
3	Cukup Setuju	12	12,1%
4	Tidak Setuju	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	99	100%

Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 58,6%, kemudian setuju sebesar 28,3%. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden sangat setuju dengan memperoleh bukti laporan transaksi dan tercetak dengan baik.

- 4) Indikator dilengkapi dengan system keamanan yang handal

Tabel VIII
Dilengkapi Dengan System Keamanan Yang Handal

No	Jawaban	Frekuensi	Presentase
----	---------	-----------	------------

1	Sangat Setuju	57	57,6%
2	Setuju	32	32,3%
3	Cukup Setuju	9	9%
4	Tidak Setuju	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	99	100%

Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 57,6%, kemudian setuju sebesar 32,3%. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden sangat setuju dengan dilengkapi dengan system keamanan yang handal.

b. Variabel Layanan *Mobile Banking*

1) Indikator menu *mobile banking* mudah dipahami

Tabel IX

Menu *Mobile Banking* Mudah Dipahami

No	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	57	57,6%
2	Setuju	29	29,3%
3	Cukup Setuju	12	12,1%
4	Tidak Setuju	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%

	Jumlah	99	100%
--	--------	----	------

Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 57,6%, kemudian setuju sebesar 29,3%. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden sangat setuju dengan menu *mobile banking* mudah dipahami.

2) Indikator mudah untuk mendapatkan jaringan internet dilokasi

Tabel X

Tidak Sulit Untuk Mendapatkan Jaringan Internet Dilokasi

No	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	50	50,5%
2	Setuju	35	35,3%
3	Cukup Setuju	14	14,1%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	99	100%

Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 50,5%, kemudian setuju sebesar 35,3%. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden sangat setuju dengan tidak sulit untuk mendapatkan jaringan internet dilokasi.

3) Indikator kerahasiaan data akan terjaga

Tabel XI**Kerahasiaan Data Akan Terjaga**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	48	48,5%
2	Setuju	39	39,4%
3	Cukup Setuju	11	11,1%
4	Tidak Setuju	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	99	100%

Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 48,5%, kemudian setuju sebesar 39,4%. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden sangat setuju dengan kerahasiaan data akan terjaga.

4) Indikator transaksi dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja

Tabel XII**Transaksi Dapat Dilakukan Dimana Saja dan Kapan Saja**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	44	44,4%
2	Setuju	39	39,4%

3	Cukup Setuju	15	15,1%
4	Tidak Setuju	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	99	100%

Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 44,4%, kemudian setuju sebesar 39,4%. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden sangat setuju dengan transaksi dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.

c. Variabel Kepuasan Mahasiswa

1) Indikator kesediaan merekomendasikan

Tabel XIII

Kesediaan Merekomendasikan

No	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	46	46,5%
2	Setuju	38	38,4%
3	Cukup Setuju	15	15,1%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	99	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 46,5%, kemudian setuju sebesar 38,4%. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden sangat setuju dengan kesediaan merekomendasikan.

- 2) Indikator adanya digitalisasi dapat membantu kegiatan nasabah dengan lebih mudah dan cepat

Tabel XIV

**Adanya Digitalisasi Dapat Membantu Kegiatan Nasabah
Dengan Lebih Mudah Dan Cepat**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	25	25,2%
2	Setuju	46	46,5%
3	Cukup Setuju	26	26,3%
4	Tidak Setuju	2	2%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	99	100%

Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jawaban setuju yaitu sebesar 46,5%, kemudian cukup setuju sebesar 26,3%. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden setuju dengan adanya

digitalisasi dapat membantu kegiatan nasabah dengan lebih mudah dan cepat.

3) Indikator kesesuaian harapan dari hasil kinerja pelayanan

Tabel XV

Kesesuaian Harapan Dari Hasil Kinerja Pelayanan

No	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	30	30,3%
2	Setuju	30	30,3%
3	Cukup Setuju	39	39,4%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	99	100%

Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jawaban cukup setuju yaitu sebesar 39,4%, kemudian sangat setuju sebesar 30,3%. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden cukup setuju dengan kesesuaian harapan dari hasil kinerja pelayanan.

4) Indikator minat berkunjung kembali

Tabel XVI**Minat Berkunjung Kembali**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	15	15,1%
2	Setuju	18	18,1%
3	Cukup Setuju	64	64,6%
4	Tidak Setuju	2	2%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	99	100%

Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jawaban cukup setuju yaitu sebesar 64,6%, kemudian setuju sebesar 18,1%. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden cukup setuju dengan minat berkunjung kembali.

5. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validasi dalam sebuah penelitian yaitu untuk menunjukkan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap suatu isi yang telah diukur. Validitas yang biasanya dalam penelitian merepresentasikan derajat ketepatan antara data yang terjadi saat objek penelitian dengan data telah diuji. Hal tersebut

dapat dilihat pada rhitung agar nanti dapat dibandingkan dengan nilai rtabel dimana $df = n-1$ dengan taraf signifikan 5% (0,05). Jika rhitung $>$ rtabel maka dapat dikatakan valid.

Tabel XVII

Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Rhitung	Rtabel	Ket
Layanan ATM (X1)	X1.1	0,861	0,197	Valid
	X1.2	0,890	0,197	Valid
	X1.3	0,883	0,197	Valid
	X1.4	0,856	0,197	Valid
Layanan <i>Mobile Banking</i> (X2)	X2.1	0,710	0,197	Valid
	X2.2	0,924	0,197	Valid
	X2.3	0,910	0,197	Valid
	X2.4	0,899	0,197	Valid
Kepuasan Mahasiswa (Y)	Y1	0,652	0,197	Valid
	Y2	0,772	0,197	Valid
	Y3	0,869	0,197	Valid
	Y4	0,830	0,197	Valid

Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas item terhadap variabel penelitian dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrument atau tes untuk menghasilkan skor yang mendekati sama dari setiap individu dan kapan saja apabila dilakukan pengujian ulang. Reliabilitas berarti ketepatan atau dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan program SPSS menggunakan menu analisis *Scale*. Butir pertanyaan yang ada pada instrumen angket diuji reliabilitasnya agar mendapatkan skala pengukuran instrumen yang baik. Untuk pengujian biasanya menggunakan batasan tertentu seperti reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada output statistic, apabila nilai cronbach alpha di atas 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur tersebut reliabel.

Tabel XVIII

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	N	Ket
Layanan ATM (X1)	0,895	4	Reliabel
Layanan <i>Mobile Banking</i> (X2)	0,882	4	Reliabel
Kepuasan Mahasiswa (Y)	0,791	4	Reliabel

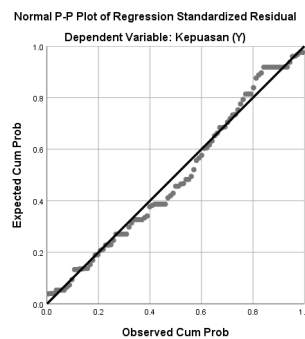
Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa data tersebut dinyatakan reliabel dikarenakan *cronbach alpha* > 0,60.

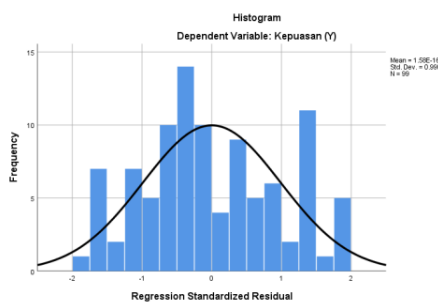
c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui distribusi dari suatu data dalam variabel yang digunakan pada penelitian. Data yang baik dan layak untuk digunakan dalam penelitian yaitu data yang berdistribusi normal.



Gambar III
Normal P-P Plot



Gambar IV
Histogram

Sumber: hasil penelitian 2023

Tabel XIX
Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.97372235
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.079
	Negative	-.082
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.095 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: hasil penelitian 2023

Untuk dapat lebih memastikan lagi apakah suatu data dikatakan berdistribusi normal atau tidak maka dapat kita lihat pada tabel diatas yaitu dengan menganalisis Kolmogorov-Smirnov Test. Maka suatu data dapat dikatakan normal jika nilai signifikan $> 0,05$ dan tidak berdistribusi normal jika nilai signifikan $< 0,05$. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan yaitu sebesar 0,095 itu berarti nilai signifikan $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas peneliti. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Ada tidaknya korelasi antar variabel tersebut dapat dideteksi dengan melihat nilai Value Inflation Faktor (VIF). Apabila nilai $VIF > 10$, terjadi multikolinieritas. Sebaliknya, jika $VIF < 10$, tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel XX

Uji Multikolinearitas

T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.607	1.499		3.740	.000		
ATM (X1)	-.150	.123	-.151	-1.217	.227	.415	2.413
Mobile Banking (X2)	.730	.125	.729	5.862	.000	.415	2.413

a. Dependent Variable: Kepuasan (Y)

Sumber: hasil penelitian 2023

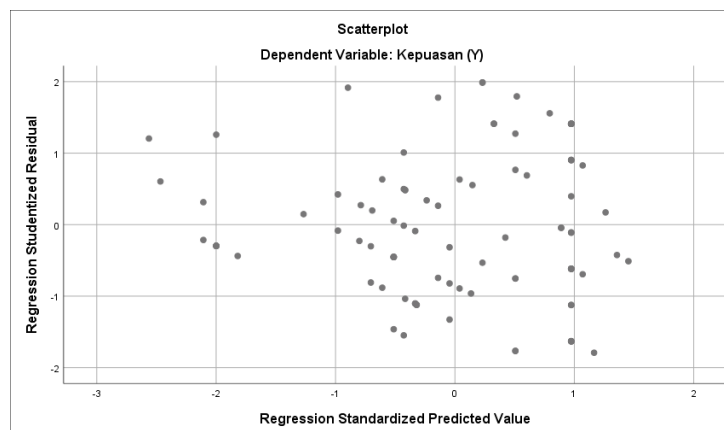
Pada tabel diatas, untuk mengetahui hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada Variance Inflation Faktor (VIF) yaitu Layanan ATM (X1) memiliki nilai VIF sebesar 2,413 dan Variabel *Mobile Banking* (X2) memiliki nilai VIF sebesar 2,413. Menurut Ghazali apabila nilai $VIF < 10$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi atau tidak terdapat multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

3) Uji Heterokedastisitas

Pengujian hetereskedastisitas dimaksudkan untuk mengetahui kesamaan masing-masing variabel X dan variabel Y. Pengujian homogenitas terhadap variabel penelitian digunakan uji heteroskedastisitas. Deteksi terhadap masalah heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik sebaran nilai residual.

Gambar V

Uji ScatterPlot



Sumber: hasil penelitian 2023

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa adanya penyebaran titik-titik yang tidak membentuk suatu pola sehingga hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas pada model regresi ini.

Tabel XXI

Uji Glesjer

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.159	.771		-1.504	.136
	ATM (X1)	.059	.063	.139	.938	.350
	Mobile Banking (X2)	.101	.064	.234	1.574	.119

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: hasil penelitian 2023

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas glesjer diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi $> 0,05$. Variabel ATM memiliki nilai signifikansi sebesar 0,350 dan variabel *mobile banking* sebesar 0,119. sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel independen tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel XXII
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.607	1.499		3.740	.000
	ATM (X1)	-.150	.123	-.151	-1.217	.227
	Mobile Banking (X2)	.730	.125	.729	5.862	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan (Y)

Sumber: hasil penelitian 2023

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel diatas, menunjukkan:

$$Y = 5,607 + 0,150 + 0,730 + e$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai *constant* = 5,607 yang berarti apabila ATM (X1) dan *mobile banking* (X2) sama dengan nol (0) maka kepuasan mahasiswa mengalami penurunan.
- 2) Koefisien variabel ATM (X1) merupakan variabel yang diduga berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Dengan pengaruh sebesar 0,150 hal ini menunjukkan

apabila variabel ATM (X_1) dinaikkan sebesar 1 satuan maka variabel kepuasan (Y) akan meningkat sebesar 0,150. dan jika variabel ATM (X_1) diturunkan sebesar 1 satuan maka variabel kepuasan (Y) akan menurun sebesar 0,150.

- 3) Koefisien variabel *mobile banking* (X_2) juga merupakan variabel yang diduga berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Dengan pengaruh sebesar 0,730 hal ini menunjukkan apabila variabel *mobile banking* (X_2) dinaikkan sebesar 1 satuan maka variabel kepuasan (Y) akan meningkat sebesar 0,730. dan jika variabel *mobile banking* (X_2) diturunkan sebesar 1 satuan maka variabel kepuasan (Y) akan menurun sebesar 0,730.

e. Uji Hiipotesis

1) Uji T

Tabel XXIII

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.607	1.499		3.740	.000
	ATM (X1)	-.150	.123	-.151	-1.217	.227

Mobile Banking (X2)	.730	.125	.729	5.862	.000
------------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Kepuasan (Y)

Sumber: hasil penelitian 2023

Berdasarkan tabel diatas hasil uji t, dapat dibandingkan dengan nilai antara t hitung dari masing-masing variabel independen dengan ttabel yang diperoleh dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Pengaruh layanan ATM terhadap kepuasan mahasiswa menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,227 dengan nilai t hitung sebesar 1,217 yang lebih kecil dari t tabel yaitu 1,985 ($1,217 < 1,985$) maka dapat dinyatakan bahwa variabel ATM tidak berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa secara signifikan.
- b) Pengaruh layanan *mobile banking* terhadap kepuasan mahasiswa menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 dengan nilai t hitung sebesar 5,862 yang lebih besar dari t tabel yaitu 1,985 ($5,862 > 1,985$) maka dapat dinyatakan bahwa variabel *mobile banking* berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa secara signifikan.

2) Uji F

Tabel XXIV**Hasil Uji F****ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	239.142	2	119.571	30.068	.000 ^b
	Residual	381.767	96	3.977		
	Total	620.909	98			

a. Dependent Variable: Kepuasan (Y)

b. Predictors: (Constant), Mobile Banking (X2), ATM (X1)

Sumber: hasil penelitian 2023

Berdasarkan tabel diatas hasil uji F diatas, diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) dengan nilai f hitung sebesar 30,068 ($30,068 > 3,09$). Maka hal tersebut dapat dikatakan bahwa variabel ATM dan mobile banking secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel XXV

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.621 ^a	.385	.372	1.99418

a. Predictors: (Constant), Mobile Banking (X2), ATM (X1)

Sumber: hasil penelitian 2023

Pada tabel uji koefisien determinasi (R^2) diatas dapat dilihat nilai Adjusted R Square sebesar 0,385, hal ini menunjukkan variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen sebesar 38,5%, dan sisanya 61,5% dipengaruhi oleh variabel independen lain yang belum diteliti pada penelitian ini.

B. Analisis Data

1. Pengaruh layanan ATM dan *mobile banking* secara parsial terhadap kepuasan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin pengguna layanan digital bank syariah

a. Pengaruh layanan ATM secara parsial terhadap kepuasan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin pengguna layanan digital bank syariah

Berdasarkan tabel uji t, menunjukkan bahwa variabel layanan ATM terhadap kepuasan mahasiswa menunjukkan nilai signifikan

sebesar 0,227 dengan nilai t hitung sebesar 1,217 yang lebih kecil dari t tabel yaitu 1,985 ($1,217 < 1,985$) maka dapat dinyatakan bahwa variabel ATM tidak berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan mahasiswa secara signifikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat layanan dari ATM, tidak menentukan semakin tinggi juga kepuasan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Penelitian ini didukung oleh Mahrnun (2020), bahwa variabel layanan ATM berpengaruh negatif terhadap kepuasan nasabah.

- b. Pengaruh layanan *mobile banking* secara parsial terhadap kepuasan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin pengguna layanan digital bank syariah

Berdasarkan tabel uji t , menunjukkan bahwa variabel layanan *mobile banking* terhadap kepuasan mahasiswa menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 dengan nilai t hitung sebesar 5,862 yang lebih besar dari t tabel yaitu 1,985 ($5,862 > 1,985$) maka dapat dinyatakan bahwa variabel *mobile banking* secara parsial berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa secara signifikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat layanan *mobile banking* maka semakin tinggi juga kepuasan yang dirasakan oleh mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Sebagaimana penelitian yang didukung oleh Maslakatus Solikah

(2020), bahwa variabel layanan mobile banking berpengaruh positif terhadap kepuasan nasabah.

2. Pengaruh Layanan ATM dan *mobile banking* secara simultan terhadap kepuasan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin pengguna layanan digital bank syariah

Berdasarkan tabel uji f , menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) dengan nilai f hitung sebesar 30,068 ($30,068 > 3,09$). Maka hal tersebut dapat dikatakan bahwa variabel layanan ATM dan mobile banking secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat layanan atm dan mobile banking maka semakin tinggi juga kepuasan yang dirasakan oleh mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Sebagaimana penelitian yang didukung oleh Surya Hadi Wijaya (2020), bahwa variabel layanan ATM dan mobile banking berpengaruh positif terhadap kepuasan nasabah.